

Global

Bursa Amerika pada perdagangan kemarin menguat dipimpin oleh sektor teknologi. Penguatan bursa saham didorong oleh meredanya kekhawatiran investor terhadap krisis perbankan yang sempat melanda AS dan Eropa beberapa pekan lalu, selain itu kembali menggeliatnya perusahaan teknologi besar asal China, Alibaba dalam rencana ekspansinya melalui pemisahan grup bisnisnya menjadi 6-unit bisnis untuk dapat melakukan penggalangan dana dan IPO secara mandiri memberikan sentimen positif bagi perusahaan-perusahaan teknologi lainnya. Kini mata pelaku pasar kembali tertuju pada data PCE yang akan dirilis hari ini, dimana data ini merupakan data penting yang menjadi salah satu faktor penyumbang keputusan the Fed dalam menentukan kebijakan suku bunga.

Domestik

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK): Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan pemerintah telah menuntaskan uji stamina atau stress test terhadap sistem keuangan Tanah Air. Pertama, rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) perbankan di Indonesia mencapai 25,88% pada Januari 2023. Risiko kredit terkendali, dengan Non-Performing Loan (NPL) alias kredit macet yang masih rendah 2,59%. Kedua, dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh 8,18% secara tahunan (yoy). Ketiga, pembiayaan deposit tetap terdiversifikasi. Keempat, kepemilikan US Treasury oleh perbankan di Tanah Air tidak banyak sehingga exposure-nya terbatas.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang major bergerak cenderung stabil terhadap USD. Investor masih terlihat menantikan data ekonomi lainnya di pekan ini. Spot USD/IDR dibuka di 15070-15080. Banyaknya permintaan dari sisi korporasi mendorong spot bergerak ke 15090-15105, namun spot bergerak turun dan akhirnya ditutup di 15060-15070. Pagi ini. Spot USD/IDR dibuka di 15055-15075 dengan perkiraan range perdagangan di 15040-15100.

Tidak banyak pergerakan di pasar sekunder obligasi Indonesia. Yield obligasi Indonesia 10Y seperti FR96 terlihat naik 4bps ke 6,81% paska lelang. Sementara dari investor ritel, permintaan terhadap obligasi masih pada seri obligasi dengan tenor panjang seperti FR89, FR97, FR98.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	28-Mar	29-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.80	6.82	0.34
INA 10 YR (USD)	4.79	4.83	0.75
UST 10 YR	3.57	3.56	(0.16)

INDEXES	28-Mar	29-Mar	%
IHSG	6760.33	6839.44	1.17
LQ45	935.31	947.00	1.25
S&P 500	3971.27	4027.81	1.42
DOW JONES	32394.25	32717.6	1.00
NASDAQ	11716.08	11926.24	1.79
FTSE 100	7484.25	7564.27	1.07
HANG SENG	19784.65	20192.4	2.06
SHANGHAI	3245.38	3240.06	(0.16)
NIKKEI 225	27518.25	27883.78	1.33

FOREX	29-Mar	30-Mar	%
USD/IDR	15085	15075	(0.07)
EUR/IDR	16360	16326	(0.20)
GBP/IDR	18600	18542	(0.31)
AUD/IDR	10101	10058	(0.42)
NZD/IDR	9443	9360	(0.88)
SGD/IDR	11354	11324	(0.26)
CNY/IDR	2191	2185	(0.31)
JPY/IDR	114.63	113.60	(0.89)
EUR/USD	1.0845	1.0830	(0.14)
GBP/USD	1.2330	1.2300	(0.24)
AUD/USD	0.6696	0.6672	(0.36)
NZD/USD	0.6260	0.6209	(0.81)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
EA	ECB Schnabel Speech			
GB	BoE L Mann Speech			
EA	Consumer Confidence		-19.2	-19.2
US	Initial Jobless Claims		193K	191K
US	GDP Growth Rate QoQ		2.7%	3.2%
US	Core PCE Prices QoQ		4.3%	4.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI